

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA

Dewi Maharesi Rahmawati¹, Mustika Ratnaningsih P^{1*}, Achmad Yudha Aditya P¹,
Dyah Retnani Basuki¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*) Correspondence Author

Mustika Ratnaningsih P
Fakultas Kedokteran,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto 53113, Indonesia
Email: mustikaratnaningsih@gmail.com

Abstract

Background: Antenatal care is a monitoring activity before delivery on the growth and development of the fetus in the womb. One factor influencing antenatal care compliance is the husband's support. Maternal mortality prevention can be implemented by increasing antenatal care compliance. Objective: To reveal the correlation between husband's support of pregnant women and antenatal care compliance at Padamara Public Health Care Center, Purbalingga Regency. Method: This study implemented an analytical observational cross-sectional approach and utilized a purposive sampling technique. Respondents were 38 who carried out antenatal care checks in the working territory of the Padamara Health Care Center, Purbalingga Regency. The instruments used were questionnaires and maternal and child health books (KIA). The data analysis technique utilized was the chi-square test. Results: The results of univariate analysis discovered that 26 (68.4%) husbands provided good support for pregnant women, and 12 (31.6%) were low support. 25 (65.8%) pregnant women had completed ANC visits, and 13 (34.2%) were incomplete. The Chi-square test results were used to determine the correlation between the husband's support of pregnant women and the compliance of antenatal care at the Padamara Public Health Care Center, Purbalingga Regency, with a significance p-value was 0.001. It proved a correlation between the husband's support of pregnant women on antenatal care compliance at the Padamara Health Care Center, Purbalingga Regency. Conclusion: There is a correlation between the husband's support of pregnant women on antenatal care compliance at the Padamara Health Center, Purbalingga Regency.

Keywords: Compliance, Pregnant Women, Antenatal Care, Husband's Support.

Abstrak

Latar Belakang: *Antenatal care* merupakan kegiatan pengawasan sebelum persalinan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan *antenatal care* yaitu dukungan suami. Pencegahan kematian ibu bisa dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan *antenatal care*. Tujuan: Mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Metode: Penelitian ini menggunakan observasional analitik pendekatan *Cross sectional* dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah 38 responden yang melakukan pemeriksaan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil: Hasil uji *Chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi p-value 0,001 atau p-value <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci: Kepatuhan, Ibu hamil, Antenatal care, Dukungan suami.

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) mengandung beberapa tujuan yang salah satunya adalah memberdayakan bantuan pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat secara maksimal di segala usia dan menjamin kehidupan yang sehat dengan salah satu indikatornya ialah penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Sudah banyak upaya pemerintah yang dilakukan, tetapi penurunan AKI kurang bisa memenuhi target SDGs dengan jumlah 70 per 100.000 natalitas tepat di 2030.¹ Kesehatan ibu, kesiapsiagaan kehamilan, memeriksa kehamilan, pertolongan persalinan, perawatan pasca persalinan dini, dan variabel sosial budaya merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI.²

Berdasarkan data WHO pada tahun 2017, AKI di Dunia ada di angka 214 setiap 100.000 natalitas serta Indonesia menunjukkan AKI sebesar 177 per 100.000 natalitas.³ Indonesia mencapai AKI sebesar 4.400 kematian di tahun 2020 pada masa covid-19.⁴ AKI di Jawa Tengah mencapai 76,9 setiap 100.000 natalitas, dan Kabupaten Purbalingga menunjukkan 81,23 setiap 100.000 natalitas.⁵

Kelengkapan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) merupakan kegiatan yang diharapkan menurunkan AKI di Indonesia.⁶ ANC merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan sesuai standar kebidanan dan bertujuan mempertinggi derajat kesehatan ibu hamil.⁷ Syarat minimal kunjungan ANC saat pandemi yaitu dua kali kunjungan untuk trimester pertama (K1&K2) dengan umur kandungan 0-12 minggu, sekali di trimester kedua (K3) umur kehamilan 12-24 minggu dan tiga kunjungan di trimester ketiga (K4, K5 dan K6) di umur kandungan 24-36 minggu. Hal tersebut ditujukan untuk mengetahui faktor risiko, mencegah serta mengobati masalah kehamilan dini.⁸

Keberhasilan ANC dapat dinilai dari cakupan K4 ialah angka wanita hamil sudah melakukan ANC seperti anjuran minimal empat kunjungan di wilayah tertentu dalam satu tahun.⁹ Data profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 sejumlah 23 dari total 35 kabupaten/kota yang memiliki cakupan K4 lebih tinggi dari 95%.⁵ Cakupan K4 di wilayah Kabupaten Purbalingga pada tahun 2019 mencapai 96%. Puskesmas Padamara menempati cakupan K4 tertinggi 98.1% dan terendah di Puskesmas Karangjambu 92%.⁶

Banyak faktor yang memengaruhi kepatuhan pemeriksaan ANC seperti dukungan keluarga termasuk suami, tingkat pengetahuan, sikap ibu dan pemeriksa kesehatan. Salah satu faktor yang dianggap berperan penting terhadap kepatuhan kunjungan ANC adalah dukungan suami.¹⁰

Menurut Friedman dalam (Inayah dan Fitriahadi, 2019) bentuk dukungan suami yaitu dukungan emosional berhubungan dengan rasa kasih sayang contohnya memberi kalimat pujian dan pelukan kenyamanan, dukungan informasional contohnya memberi informasi tentang kehamilan, dukungan instrumental yaitu memberi bantuan nyata contohnya membelikan susu dan dukungan penghargaan yaitu memberi apresiasi positif atas perubahan dan usaha yang telah dilakukan.¹¹ Dari penjelasan tersebut dilakukan penelitian tentang hubungan dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga.

METODE

Metode observasional analitik menggunakan *cross sectional* dipilih pada penelitian ini. Penelitian dijalankan di Puskesmas Padamara ketika Januari 2022. Wanita hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga yang lulus kriteria inklusi dan eksklusi dipilih menjadi populasi.

Teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling* dipakai untuk memilih subjek, yaitu setiap wanita hamil di daerah Puskesmas Padamara yang lulus kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian dilakukan pengisian kuesioner dan buku KIA dengan jumlah subjek sesuai besar minimal yang didapatkan dari penghitungan rumus slovin sebanyak 38 subjek. Data didapatkan dengan mengunjungi rumah subjek di wilayah kerja Puskesmas Padamara untuk pengisian kuesioner dukungan suami berupa beberapa pernyataan tertulis yang dijawab ya dan tidak sebanyak 20 pernyataan, data kunjungan di buku KIA untuk menilai kepatuhan ANC. Uji analisis *chi-square* digunakan untuk mengolah semua data yang didapat.

HASIL

Penelitian dilaksanakan pada Januari 2022 di wilayah kerja Puskesmas Padamara dengan total subjek 38 ibu hamil trimester ketiga dengan usia kehamilan ≥ 30 minggu.

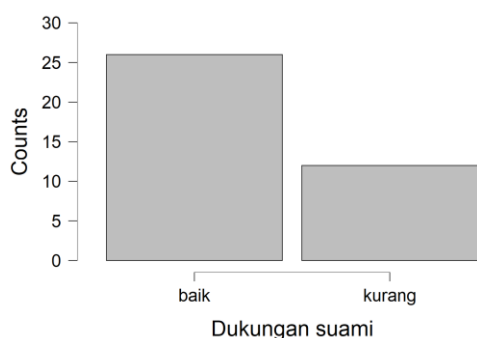
1. Karakteristik responden.

Berdasarkan table 1, Subjek penelitian sebagian besar umurnya 20-25 tahun (47,3%), pekerjaan subjek mayoritas IRT (68,4%), kebanyakan memiliki 1 anak (52,6%) dan pendidikan yang sudah diterima sebagian besar subjek adalah SMA (55,2%).

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur		
a. 20-25 tahun	18	47,37
b. 26-30 tahun	12	31,58
c. 31-35 tahun	4	10,53
d. 36-40 tahun	3	7,89
e. 41-45 tahun	1	2,63
Pekerjaan		
a. Ibu Rumah Tangga (IRT)	26	68,42
b. Karyawan swasta	12	31,58
Jumlah anak		
a. 0	13	34,211
b. 1	20	52,632
c. 2	3	7,895
d. 3	2	5,263
Pendidikan		
a. SD	2	5,263
b. SMP	14	36,842
c. SMA	21	55,263
d. D3	1	2,632
Total	38	100

2. Analisis distribusi responden berdasarkan dukungan suami.

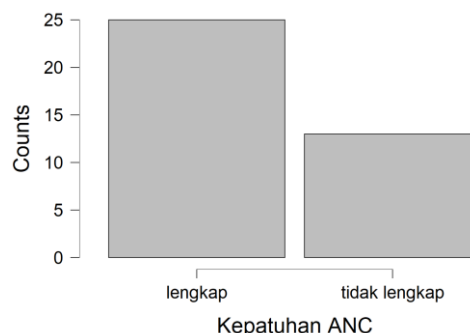


Gambar 1. Distribusi responden berdasarkan dukungan suami

Gambar 1 menunjukkan, dari total 38 subjek, didapatkan hasil sebagian besar dukungan suami baik 26 ibu hamil (68,4%). Sisanya pada ibu hamil trimester ketiga sebanyak 12 (31,6%) menyatakan dukungan suaminya kurang.

3. Analisis univariat distribusi responden berdasarkan kepatuhan ANC

Kepatuhan ANC wanita hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Padamara sebagian besar lengkap 25 ibu hamil (65,8%). Sisanya pada wanita hamil trimester ketiga sebanyak 13 ibu hamil (34,2%) tidak lengkap (Gambar 2).



Gambar 2 Distribusi responden berdasarkan kepatuhan ANC

4. Analisis hubungan dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Padamara

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada responden yang mendapatkan dukungan suami baik, terdapat 23 responden atau 60,5% yang memiliki kepatuhan ANC lengkap dan 3 orang atau 7,9% yang memiliki kepatuhan ANC tidak lengkap. Pada responden yang mendapatkan dukungan suami kurang, terdapat 2 responden atau 5,3% yang memiliki kepatuhan ANC lengkap dan 10 orang atau 26,3% yang memiliki kepatuhan ANC tidak lengkap. Hasil uji chi-square didapatkan nilai p sebesar 0.001 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga.

Tabel 2 Analisis hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ANC

Dukungan Suami	Kepatuhan ANC				Total		p-value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	F	%	F	%	F	%	0,001
Baik	23	60,5	3	7,9	26	68,4	
Kurang	2	5,3	10	26,3	12	31,6	
Total	25	65.8	13	34.2	38	100	

PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami.

Berdasarkan hasil analisis univariat dukungan suami wanita hamil trimester tiga di daerah Puskesmas Padamara mayoritas subjek dukungan suaminya baik sejumlah 26 ibu hamil (68,4%). Sisanya sebanyak 12 (31,6%) mendapatkan dukungan suami kurang baik.

Penelitian De Laila pada tahun 2020 yang berjudul hubungan dukungan suami dengan kelengkapan

kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya dengan jumlah subjek 36 responden, menunjukkan hasil 22 responden menunjukkan dukungan suami baik dan 14 responden dukungan suaminya kurang baik.⁷ Penelitian Dwikanthi pada tahun 2020 yang berjudul Dukungan Suami dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawamerta Kabupaten Karawang dengan jumlah subjek 41 responden, menunjukkan hasil 18 mendukung dan 23 kurang mendukung.¹²

Ibu hamil membutuhkan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan dalam memberi bantuan, semangat dan penerimaan tentang keadaan yang sedang dialaminya.¹³ Faktor dukungan suami dinilai penting dalam memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam mencapai kepatuhan ANC yang baik.¹⁴ *Support* suami yang dinilai ialah dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan, keempat aspek tersebut secara umum dinilai sudah baik dengan sebagian kecil kurang tercukupi di dukungan informasional dan instrumental.

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan ANC.

Berdasarkan hasil analisis univariat kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Padamara yang dilihat dari kelengkapan ANC di buku KIA, sebagian besar responden kepatuhan ANC lengkap sebanyak 25 (65,8%), sisanya sebanyak 13 (34,2%) kepatuhan ANC kurang lengkap.

Kepatuhan ANC penting dalam rangka pengawasan dan deteksi dini penyakit ibu hamil serta diharapkan mampu mengurangi kematian maternal dan perinatal.¹⁵ Penelitian De Laila 2020 dengan total subjek 36, mendapatkan hasil penelitian sebanyak 19 ibu hamil (52%) memiliki kunjungan ANC lengkap dan 17 ibu hamil (48%) kunjungan ANC nya tidak lengkap.⁷ Penelitian Rahayu Dwikanthi 2020 dengan total subjek 40, mendapatkan hasil penelitian sebanyak 25 (40,9%) teratur melakukan ANC dan 16 tidak teratur (39,1%).¹²

Tujuan dari tercapainya kepatuhan ANC yang baik adalah mempersiapkan kelahiran bayi dengan selamat, mengantisipasi komplikasi kehamilan, deteksi dini penyakit kehamilan dan pengawasan kehamilan.¹⁶ Selama masa pandemi covid-19 pemerintah menganjurkan kunjungan minimal enam kali yang terbagi menjadi dua kunjungan pada trimester pertama, sekali trimester kedua dan tiga kunjungan saat trimester tiga.⁸ Kepatuhan ANC ibu hamil trimester tiga di Puskesmas Padamara sebagian besar kunjungan ANC nya lebih dari enam kali selama kehamilan sehingga kepatuhan ANC nya dinilai lengkap.

3. Analisis bivariat hubungan dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan ANC

Berdasarkan analisis memperlihatkan hubungan signifikan antara dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga karena *p-value chi-square* 0,001. Hasil data dari 26 ibu hamil (68,4%) yang mendapatkan dukungan suami baik, kepatuhan ANC-nya lengkap sejumlah 23 ibu hamil (60,5%) dan yang tidak lengkap 3 ibu hamil (7,89%). Sisanya dari 12 ibu hamil (31,6%) mendapatkan dukungan suami yang kurang, yang menunjukkan kepatuhan ANC lengkap sejumlah 2 ibu hamil (5,263%) dan yang tidak lengkap sebanyak 10 ibu hamil (26,31%).

Hasil akhir penelitian sesuai dengan hasil penelitian De Laila tahun 2020 yang menyatakan sebanyak 72,7 % subjek dukungan suami baik, kunjungan ANC lengkap dibandingkan dengan subjek yang kurang dukungan suami, hanya 27,3 % kunjungan ANC lengkap dengan *p-value* penelitian tersebut 0,003 yaitu ada hubungan signifikan antara *support* suami dengan kelengkapan kunjungan ANC.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yaitu *support* suami merupakan salah satu faktor pendorong tercapainya kepatuhan ANC.¹¹ Selain dukungan suami, ada faktor pendorong lain seperti sikap tenaga kesehatan dan dukungan keluarga. Faktor lain seperti faktor predisposisi yaitu usia, pendidikan,¹⁷ mata pencaharian, jumlah anak, jarak kehamilan, sikap dan informasi ibu hamil.¹⁸ Faktor pemungkin kepatuhan ANC yaitu jarak rumah, media informasi dan ekonomi keluarga.¹⁵

SIMPULAN

Ditemukan adanya hubungan signifikan pada dukungan suami ibu hamil dengan tingkat patuhnya pelaksanaan *antenatal care* di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. Responden didominasi oleh 26 wanita hamil (68,4%) yang memperoleh dukungan suami yang baik dan terdapat 25 ibu hamil (65,8%) memiliki kepatuhan ANC yang lengkap di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga.

Peneliti selanjutnya diharapkan menjalankan studi lanjutan tentang problematika yang serupa, tetapi menggunakan variabel yang lain dan menggunakan desain penelitian yang tidak sama, meneliti menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga mengurangi bias, mempertimbangkan faktor lain yang berpengaruh terhadap ANC untuk penelitian selanjutnya. Temuan studi ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi instansi kesehatan (Puskesmas) dalam upaya meningkatkan kepatuhan ANC dengan mengimplementasikannya melalui penyuluhan dan edukasi tentang berbagai faktor yang memengaruhi kunjungan ANC seperti dukungan suami, keluarga dan pengetahuan ibu seiring dengan program-program lain yang telah dilakukan. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai

literatur, menambah pengetahuan mahasiswa tentang ANC dan ikut serta berperan aktif mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan AKI melalui berbagai program yang sudah dilaksanakan dengan mengimplementasikannya secara intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Masyarakat harus ikut berperan serta aktif dalam mendukung upaya pemerintah menurunkan angka kematian ibu melalui berbagai program yang sudah dilaksanakan seperti ANC terpadu dan P4K. Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan bagi keselamatan ibu dan buah hati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Purbalingga, Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, Kepala Puskesmas Padamara atas izin yang telah diberikan serta terimakasih kepada bidan desa wilayah Padamara untuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengambilan data.

REFERENSI

- Aspriatin Y, Maritim U, Ali R, Purba A, Maritim U, Ali R, et al. *Pembangunan Berkelanjutan SGDs Goals 3: Good Health And Well Being Pembangunan Berkelanjutan Goals 3: Good Health And Well Being*. 2021;(June).
- Susiana S. *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*. 2019;
- WHO. *Maternal mortality ratio*. 2017.
- Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR-RI. *DAK Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak*. 2021;3(2):
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019;3511351(24):273–5.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga. *Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2019*. 2019.
- De Laila I. *Hubungan Dukungan Suami terhadap Kelengkapan Kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya*. J Ilmu Kesehat Indones. 2020;1(2):173–8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. 2020. 98 p.
- Damayanti P. *Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Begawat Kec Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016* [Internet]. 2017;1:15–7. Available from: http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT/2017/article/view/563/pdf_7
- Halimah Tussyadih R. *Dukungan Suami Untuk Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)* (Studi literatur). 2020;10(20).
- Inayah N, Fitriahadi E. *Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III*. J Heal Stud. 2019;3(1):64–70.
- Dwikanthi R, Darwanti J, Dumilah R. *Dukungan Suami dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawamerta Kabupaten Karawang*. J Penelit Kesehat “SUARA FORIKES” (Journal Heal Res “Forikes Voice”). 2020;11(1):102.
- Putriyani R, Listiyandini RA. *Peran Dukungan Suami bagi Kesejahteraan Psikologis Jurnal Perempuan*. J Psikogenes. 2018;6(1):35–45.
- Damanik E, Etty CR, Sijabat F, Sibarani R. *Analisis Dukungan Suami Selama Kehamilan Analysis Of Husband ' s Support During Pregnancy*. 2021;7(April 2020):1–6.
- Rachmawati AI, Puspitasari RD, Cania E. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Majority. 2017;7(November):72–6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
- Fitriani, Handayani, Lubis E. *Hubungan tingkat pendidikan dan usia ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care*. Binawan Student J [Internet]. 2019;1(3):113–7. Available from: <https://journal.binawan.ac.id/bsj/article/download/71/79/>
- Palancoi NA, M YI, Nurdin A. *Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018*. UMI Med J. 2021;6(1):54–61.